

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek pembangunan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak terlepas dari keberhasilan tenaga pendidik. Dalam mengimplementasikan kegiatan pendidikan, guru memiliki peranan strategis dalam rangka membangun bangsa. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas untuk menerapkan kurikulum dan langsung berinteraksi dengan peserta didik dilapangan, yang merupakan sasaran utama dalam penyelenggaraan pendidikan, (Afandi dan Rochmah, 2015, hlm. 135). Tugas guru dalam peroses belajar mengajar meliputi tugas pedagogis dan tugas administrasi. Tugas pedagogis adalah tugas membantu, membimbing dan memimpin (Suryosubroto, 2009, hlm. 3).

Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa: “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pembelajaran merupakan suatu konsep dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang harus direncanakan dan diaktualisasikan serta diarahlan untuk mencapai tujuan dan penguasaan sejumlah kompetensi serta indikatornya sebagai gambaran hasil belajar (Majid, 2014, hlm. 5). Bukti bahwa seseorang telah belajar yaitu akan mengalami perubahan pada diri orang tersebut, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti. Ismawati dan Suyanto (20015, hlm. 878) mengemukakan bahwa peranan guru dalam proses

Ramona Indriani, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TENTANG POTENSI WILAYAH SETEMPAT DI KARIMUN KEPULAUAN RIAU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran meliputi banyak hal antara lain sebagai model, manajer kelas, mediator, komunikasi, fasilitator dan evaluator.

Guru sebagai pengelola pembelajaran dikelas perlu memperhatikan apa yang menjadi kebutuhan peserta didik, agar peserta didik mudah memahami pelajaran, antusias serta termotivasi menuangkan semua ide yang terkait dengan materi pembelajaran khususnya pada pembelajaran geografi. Perubahan materi-materi pembelajaran pada kurikulum 2013 dirancang untuk membantu guru menyampaikan materi geografi dengan tepat dan mudah disetiap sekolah. Dikarenakan setiap peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami suatu konsep termasuk konsep geografi, guru dituntut untuk mengerti dan memahami kekurangan yang ada pada diri peserta didik, dan membantu peserta didik untuk memahami konsep-konsep yang diajarkan dalam proses belajar.

Peran guru dalam pembelajaran khususnya geografi, menurut Sumaatmadja (1997, hlm. 71) bahwa guru geografi bukan hanya dituntut untuk mampu mengajar dan belajar melainkan juga dituntut untuk dapat mengembangkan kemampuan anak didik belajar (*learn to learn*), mengembangkan anak didiknya mampu belajar memperhatikan (*learn to watch*), mengembangkan anak didiknya dengan mendengarkan (*learn to listen*), dan mengembangkan anak didiknya belajar membaca (*learn to read*). Intinya guru geografi berkewajiban mengembangkan kemampuan anak didiknya untuk belajar sehingga mereka mampu mengembangkan potensinya untuk belajar lebih lanjut, untuk berfikir secara bebas terarah dan kritis kreatif, untuk mencintai tanah air dan dunia pada umumnya melalui bekerja secara kreatif, dan akhirnya mampu hidup sesuai dengan kondisi lingkungan dan masalah yang dihadapi dalam kehidupan ini.

Dalam kurikulum 2013 Mata pelajaran Geografi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan:

Ramona Indriani, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TENTANG POTENSI WILAYAH SETEMPAT DI KARIMUN KEPULAUAN RIAU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Memahami pola spasial, lingkungan dan kewilayahan, serta proses yang berkaitan dengan gejala geosfera dalam konteks nasional dan global.
2. Menguasai keterampilan dasar dalam memperoleh data dan informasi, menerapkan pengetahuan geografi dalam memperoleh data dan mengkomunikasikannya untuk kepentingan kemajuan bangsa Indonesia.
3. Menampilkan perilaku peduli terhadap lingkungan hidup dan memanfaatkan sumber daya alam secara arif serta memiliki toleransi terhadap keragaman budaya bangsa.
4. Menampilkan perilaku cinta tanah air, bangsa sebagai bangsa Indonesia, dan bertanggung jawab terhadap keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945.

Sejalan dengan tujuan mata pelajaran geografi dalam kurikulum 2013, *The Geographicc Association* (dalam Maryani, 2015, hlm. 5), menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran geografi adalah:

1. *To help pupil to develop lively, enquiring minds, the ability to question and argue rationally and the to apply themselves to task and physical skill*
2. *To help pupil to use language and numer effectively*
3. *To help instill respect for region and moral value and tolerance of other races, region and ways of life*
4. *To help pupils to understand the world in which they live and the interdependence of individuals, group and nations*
5. *To help pupils appreciate human achievements and aspirations.*

Berkaitan dengan tujuan pembelajaran geografi dalam menyampaikan materi pembelajaran geografi, guru juga semestinya menyisipkan pola spasial khususnya dalam mengenalkan potensi dan fenomena apa saja yang terdapat di wilayah tempat tinggal peserta didik. Hal ini dilakukan agar peserta didik nantinya akan memahami potensi wilayah setempat dengan baik, serta mampu memelihara dan peduli terhadap lingkungan wilayah sekitarnya. Daryanto dan Karim (2017, hlm.

Ramona Indriani, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TENTANG POTENSI WILAYAH SETEMPAT DI KARIMUN KEPULAUAN RIAU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

26) mengatakan bahwa seorang guru yang baik dapat menciptakan iklim belajar dan mengajar yang sehat dan menyenangkan kelasnya, sehingga bisa memberikan dorongan kepada peserta didiknya agar mempunyai motivasi yang tinggi serta memberikan dorongan yang positif.

International Geographical Union (IGU) dalam Maryani (2015, hlm. 4), Komisi Pendidikan Geografi, mendeklarasikan Pendidikan Pengembangan berkelanjutan sebagai misi geografi tahun 2005-2014. Didalamnya bermuatan kompetensi geografi berupa:

1. Pemahaman dan pengetahuan geografi: (*Geography Knowledge and understanding*) tentang sistem alam dari bumi dan interaksi antar komponen sehingga membentuk *earth system, social-economic system* antar komponen.
2. Keterampilan geografi berupa komunikasi, berfikir kritis, praktek dan keterampilan social untuk menggali topic-topik geografi baik di tingkat local sampai internasional.
3. Sikap dan nilai: mempunyai dedikasi untuk memecahkan masalah baik local, regional maupun internasional berlandaskan deklarasi hak azasi manusia.

Pembelajaran yang berlangsung terus-menerus akan merubah tingkah laku peserta didik, sebagai hasil dari pengalaman belajar yang bersifat permanen. Kecenderungan pembelajaran masa kini menuntut langkah-langkah kreatif dari guru sebagai fasilitator pembelajaran. Sumber belajar diluar kelas menjadi salah satu proses belajar yang bagus untuk digunakan dan dikembangkan, karena akan memberikan pembelajaran secara langsung dan pengalaman nyata bagi peserta didik. Abdullah (2012, hlm. 219) menjelaskan sumber belajar adalah semua sumber seperti pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar yang dimanfaatkan peserta didik sebagai sumber untuk kegiatan belajar dan dapat meningkatkan kualitas belajarnya.

Provinsi Kepulauan Riau pada umumnya merupakan kawasan perbatasan perairan dan pulau-pulau kecil, pintu masuk lintas batas antara Indonesia-

Ramona Indriani, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TENTANG POTENSI WILAYAH SETEMPAT DI KARIMUN KEPULAUAN RIAU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Singapura dan Indonesia-Malaysia, terkonsentrasi pada Pulau Batam dan Karimun (untuk kawasan industri dan maritim) dan Pulau Bintan (untuk industri pariwisata). Salah satu ancaman yang paling mengemuka dari kondisi Kepulauan Riau yang berada pada kawasan perbatasan adalah keberadaan pulau-pulau terluar yang berpotensi hilang, karena penambangan pasir yang hampir menenggelamkan pulau-pulau tersebut. Penambangan pasir ini tentu akan memunculkan permasalahan baru dan besar, yaitu terancamnya garis batas dan kaburnya titik koordinat ketiga negara (Indonesia, Singapura, dan Malaysia), (Kemitraan Patnership, 2011, hlm 10).

Kabupaten Karimun memiliki potensi-potensi alam yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Potensi-potensi tersebut terdapat di beberapa sektor, yaitu potensi kelautan, kehutanan, pertambangan dan pariwisata. Disamping potensi yang sangat melimpah tersebut, hendaknya masyarakat terutama anak usia sekolah mengetahui dan mempelajari potensi-potensi yang ada di Karimun untuk dikembangkan dan dimanfaatkan dengan baik. Melalui kegiatan pembelajaran di sekolah yang diberikan oleh guru, akan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik. Sekolah yang ada di Kabupaten Karimun tersebar di beberapa wilayah atau di setiap pulau yang berpenghuni, yang memiliki potensi sebagai sumber belajar. Potensi wilayah Karimun sebagai daerah perbatasan didominasi oleh potensi laut yang melimpah. Potensi-potensi yang ada di Karimun ini diharapkan pada peserta didik untuk kedepannya akan mampu mengembangkan, mengelola, memelihara dan memanfaatkan potensi-potensi tersebut dengan sebaik-baiknya.

Kondisi tersebut perlu didukung dengan kualitas guru, melalui sentuhan guru yang memiliki kompetensi yang baik di sekolah, akan menghasilkan peserta didik yang memiliki nilai kompetensi yang tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup dengan keyakinan serta percaya diri yang tinggi. Pada penelitian sebelumnya Tiara (2017, hlm. 80) menyatakan bahwa terdapat tiga indikator

Ramona Indriani, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TENTANG POTENSI WILAYAH SETEMPAT DI KARIMUN KEPULAUAN RIAU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam *geo-literacy* yang mempengaruhi pemahaman guru terhadap posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia, yaitu *interaction*, *interconenections*, dan *implication*. Satu dari tiga indikator yang memiliki pengaruh paling lemah adalah indikator *implication*. Perbedaan dengan penelitian saat ini adalah peneliti meneliti aspek lain yang juga mempengaruhi pengalaman guru dan pemahaman peserta didik dalam materi potensi wilayah yang belum diteliti oleh penelitian sebelumnya.

Dalam pembelajaran geografi terdapat materi pengelolaan sumber daya alam, salah satunya mempelajari potensi wilayah Indonesia. Guru geografi dituntut untuk menyampaikan materi-materi secara tepat dan mudah dipahami oleh peserta didik, sehingga peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan, mempunyai pengalaman, dan pemahaman yang lebih tentang potensi wilayah Indonesia terkhususnya yang ada di Karimun. Pelajaran ini diberikan agar peserta didik dapat mengetahui dan mengerti penjelasan dari guru serta menyadari potensi yang ada di daerah tempat tinggalnya. Peserta didik memiliki peran penting terhadap potensi wilayah Karimun, harus mendapatkan ilmu yang tepat dari guru-guru sebagai tenaga pendidik untuk memberikan pengalaman belajar yang berkualitas kepada peserta didik. Hal ini yang harus dicapai sebagai fungsi pendidikan dan tujuan dari pembelajaran geografi agar peserta didik memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam mengembangkan, serta meningkatkan sumberdaya alam, juga akan lebih menjaga, memelihara dan mencintai tanah airnya terutama pada daerah tempat tinggalnya sendiri.

Pada penelitian terdahulu Tiara (2017, hlm 9) “menjelaskan rendahnya wawasan maritim yang dimiliki peserta didik terlebih pada daerah perbatasan yang seharusnya memiliki kesadaran yang lebih besar”, dan dalam penelitian ini, masalah yang diangkat untuk mengetahui pemahaman mengenai potensi wilayah, terdapat pada materi pengelolaan sumberdaya alam. Dalam penyampaian materi, guru masih terpaku pada buku dan kurang mengembangkan materi dengan

Ramona Indriani, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TENTANG POTENSI WILAYAH SETEMPAT DI KARIMUN KEPULAUAN RIAU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kondisi atau potensi-potensi yang ada di daerah tempat tinggal peserta didik, pembelajaran yang diberikan lebih banyak mencatat pada buku catatan peserta didik, serta guru kurang menggunakan metode dan media yang dapat menarik minat peserta didik dalam proses belajar. Sehingga penyampaian materi yang diberikan kepada peserta didik hanya sebatas pengetahuan dasar yang tertera di buku pegangan peserta didik. Tersebar di sekolah di setiap pulau juga memiliki kesulitan tersendiri bagi guru untuk saling bertukar ilmu dan menambah pengetahuan, untuk meningkatkan cara mengajar yang baik dalam penyampaian materi, agar peserta didik memiliki minat dan menyukai setiap materi yang diajarkan oleh guru. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Geografi Terhadap Pemahaman Peserta Didik Tentang Potensi Wilayah Setempat Di Karimun Kepulauan Riau”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pemahaman peserta didik mengenai potensi wilayah setempat di Karimun Kepulauan Riau?
2. Bagaimanakah pembelajaran geografi terkait dengan potensi wilayah setempat di Karimun Kepulauan Riau?
3. Adakah pengaruh pembelajaran geografi terhadap pemahaman peserta didik mengenai potensi wilayah setempat di Karimun Kepulauan Riau?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi pemahaman peserta didik mengenai potensi wilayah setempat di Karimun Kepulauan Riau.

Ramona Indriani, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TENTANG POTENSI WILAYAH SETEMPAT DI KARIMUN KEPULAUAN RIAU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Mengidentifikasi pembelajaran geografi terkait dengan potensi wilayah setempat di Karimun Kepulauan Riau.
3. Menganalisis pengaruh pembelajaran geografi terhadap pemahaman peserta didik mengenai potensi wilayah setempat di Karimun Kepulauan Riau.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan referensi bagi pelaksanaan penelitian dan pengembangan ilmu yang relevan dengan pembelajaran geografi tentang pemahaman potensi wilayah setempat di Karimun Kepulauan Riau. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pada materi pembelajaran geografi dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang potensi wilayah setempat, sehingga mereka dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi efektifitas pembelajaran dengan melibatkan guru dan peserta didik, secara bersama-sama untuk mencapai hasil yang lebih baik. Guru mendapatkan informasi tambahan mengenai potensi wilayah setempat, sedangkan peserta didik memiliki pengalaman yang menarik dalam kegiatan belajar, dimana pembelajaran tersebut bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi masalah-masalah yang kemungkinan sedang atau akan dihadapi khususnya yang berkaitan tentang potensi wilayah setempat.

Ramona Indriani, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TENTANG POTENSI WILAYAH SETEMPAT DI KARIMUN KEPULAUAN RIAU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan tesis ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini secara garis besar penulis memaparkan masalah yang dikaji. Adapun sub bab yang ada didalamnya terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini dipaparkan kajian pustaka yang diambil dari berbagai literature sebagai fondasi dalam pelaksanaan penelitian, dalam bab ini akan dipaparkan sumber-sumber buku maupun sumber lainnya yang digunakan sebagai referensi yang dianggap relevan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai serangkaian tahapan yang ditempuh penulis ketika melakukan penelitian seperti rancangan penelitian, penentuan populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan alur penelitian. Guna mendapatkan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan permasalahan yang dikaji.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan memaparkan penemuan peneliti dan menyajikan data yang dibutuhkan serta analisa data, seperti uji normalitas, uji hipotesis, serta besar hubungan antar variabel.

BAB V KESIMPULAN

Ramona Indriani, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TENTANG POTENSI WILAYAH SETEMPAT DI KARIMUN KEPULAUAN RIAU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Merupakan bagian akhir dari penulisan tesis ini yang membahas tentang kesimpulan dan saran-saran sesuai dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini.

Ramona Indriani, 2019

**PENGARUH PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP PEMAHAMAN
PESERTA DIDIK TENTANG POTENSI WILAYAH SETEMPAT DI KARIMUN
KEPULAUAN RIAU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu